

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dan SMP Nurul Hasan

1. SMP Ma'arif 2 Pamekasan
 - a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Ma'arif 2 Pamekasan di kelompokkan menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh semua peserta didik SMP Ma'arif 2 Pamekasan dari kelas VII hingga kelas IX terkecuali bagi mereka yang tidak dapat mengikuti kegiatan dengan alasan tertentu. Setiap peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala) dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait, maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempat belajar.

Program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada umumnya terbagi menjadi dua jenis kegiatan yaitu, kegiatan wajib dan kegiatan pilihan. Kegiatan wajib adalah kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang melibatkan potensi, bakat, pengembangan seni, dan keterampilan yang didukung dengankemampuan dasar peserta didik. Sasaran kegiatan ini pada

seluruh peserta didik. Kegiatan pilihan adalah kegiatan yang ditetapkan sekolah berdasarkan minat dan bakat peserta didik.¹

b. Promosi sekolah

Kegiatan sarana promosi sekolah dilakukan untuk menarik minat calon peserta didik baru/wali calon peserta didik baru yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan media seperti spanduk, baliho, dan media sosial online seperti instagram, whatsapp, facebook dan lainnya. Serta kegiatan secara langsung (tatap muka) seperti sosialisasi dengan beberapa sekolah dasar, dan kerjasama dengan kepala-kepala desa. Dilaksanakan kegiatan semacam itu untuk menunjukkan bahwa SMP Ma'arif 2 Pamekasan siap menerima peserta didik baru.

Sekolah yang cerdas, pintar mempromosikan dan memanfaatkan media dengan baik. Dengan begitu maka sekolah tersebut dapat dengan mudah menguasai pasar pendidikan. Dengan memanfaatkan website sehingga prestasi sekolah dapat terekspose.²

c. Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dilaksanakan pada bulan April. tepatnya tiga bulan sebelum menjelang pelaksanaan PPDB yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, Guru-guru, dan seluruh staf pengajar. Tahap awal perencanaan dengan pembentukan panitia sesuai yang terangkum

¹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 274.

²Muslih, *Etika Bisnis Islami Landasan Filosofis, Normatif, Substansi Implementasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), 106.

dalam program kerja PPDB. Pembentukan panitia berdasarkan kemampuan dan daerah asal guru. Hal ini bertujuan untuk mempermudah kinerja dan juga keterlibatan serta tanggung jawab bersama antara waka humas dan guru-guru lain yang berada di lingkungan sekolah SMP Ma'arif 2 Pamekasan.

Ada beberapa tahap dalam penerimaan peserta didik baru yaitu sebagai berikut. *Planing* pada tahap ini perlu pengkajian terhadap faktor kondisional madrasah (berapa daya tampung sekolah, berapa murid yang tinggal kelas, bagaimana sarana dan prasarana sekolah, berapa tenaga guru yang ada), dan penetapan sistem penerimaan peserta didik. *Organizing* secara umum tahap ini adalah proses pembagian tugas, sehingga tugas-tugas PPDB yang telah direncanakan dapat dibagi habis. *Actuating* pada tahap ini terdapat beberapa agenda yang dilakukan yaitu pengumuman penerimaan peserta didik, pendaftaran calon peserta didik, seleksi peserta didik, penentuan calon peserta didik, pengumuman peserta didik, pendaftaran ulang, dan mencatat peserta dalam Buku Induk. *Controlling* adalah evaluasi terhadap perencanaan peserta didik³

2. SMP Nurul Hasan

a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Nurul Hasan ini tentunya melibatkan banyak pihak dan dilaksanakan dengan

³Junaidi, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik pada MAN Beringin Kota Sawahlunto", *Jurnal Al-Fikrah*, 3/1 (Januari-Juni, 2015): <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/view/388> (diakses pada 21 November 2019), 41.

berbagai perencanaan dan peng-organisasi-an yang matang agar kegiatan ekstrakurikuler lebih terstruktur, serta dapat terlaksana dengan baik dan sukses. Maka dari itu kordinasi dengan berbagai pihak harus disusun secara jelas dan rapi, karena menjalankan suatu sistem kegiatan seperti ini tidak dapat terlaksana hanya dengan satu pihak saja, melainkan dengan berbagai pihak dan saling mensupport terhadap berlangsungnya kegiatan tersebut.

Dari hasil kerjasama tersebut pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Nurul Hasan mencakup ekstrakurikuler keagamaan yang mendukung serta memperkuat materi-materi PAI dan ekstrakurikuler keagamaan yang menunjang bidang studi PAI pada umum. Supaya ada kerjasama dan sama diuntungkan antara guru PAI dengan Pembina kegiatan ekstrakurikuler PAI.

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan bidang studi pendidikan agama Islam, secara garis besar jenis-jenis ekstrakurikuler keagamaan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu: Ekstrakurikuler keagamaan yang mendukung dan memperkuat materi-materi PAI meliputi; Praktik tilawah (tahsin dan tahfidz Al-Qur'an), Praktik ibadah (praktik ibadah fardu dan sunnah seperti, manasik haji, shalat janazah, shalat dhuha).⁴

Ekstrakurikuler keagamaan yang bersifat penunjang bidang studi PAI meliputi; Pesantren kilat, Ibadah ramadhan, Wisata

⁴Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), 160

rohani, Pekan seni dan keterampilan, Peringatan hari besar islam, Pembiasaan akhlak mulia, Tafakur alam, Kesejahteraan masjid, Ceramah keagamaan, Jurnalistik islam⁵

b. Promosi sekolah

Kegiatan promosi yang dilakukan SMP Nurul Hasan dengan menggunakan strategi bauran promosi materi instruksional (*instructional Material*) dan desain Organisasi (*Corporate design*). Yaitu seperti situs website, pemanfaatan media sosial, buku panduan, brosur, spanduk, dan sosialisasi program berbentuk presentasi kesekolah-sekolah.

Sekolah tersebut dapat dengan mudah menguasai pasar pendidikan, bila bekerja sama dengan surat kabar, pembuatan majalah, pembuatan kalender dan brosur yang menarik serta kekinian, akan menjadi bentuk promosi yang menarik dan mudah dikenal oleh konsumen.⁶

c. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan merupakan implementasi dari perencanaan PPDB, penerimaan peserta didik baru direncanakan saat tahun ajaran baru, maka dari itu jadwal pelaksanaan di sesuaikan pada awal tahun ajaran baru yang telah ditentukan oleh kebijakan pihak dinas. Hal

⁵Rizki Susanto & Utien Kustianing “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah; Studi Kasus di SMPN 3 Malang Tahun 2018”, *Journal of Research and Thought of Islamic Education* 2/1 (2019): <http://jrnaliainpontianak.or.id/index.php/jrtie/article/download/1231/630> (diakses pada 23 November 2019), 82.

⁶Muslih, *Etika Bisnis Islami*, 106.

tersebut ditentukan dari awal calon peserta didik baru melaksanakan pendaftaran hingga proses daftar ulang. Pelaksanaan PPDB merupakan proses berlangsungnya kegiatan melalui teknik tertentu agar tercapai tujuan yang diinginkan dari kegiatan tersebut. Berdasarkan struktur panitia PPDB yang telah ditentukan, maka setiap panitia wajib melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dalam keputusan musyawarah bersama.

Kebijakan penerimaan peserta didik baru harus memenuhi terhadap persyaratan-persyaratan yang ditentukan. Meski setiap peserta didik memiliki hak yang sama dalam memperoleh layanan pendidikan yang setara, namun masing-masing sekolah juga memiliki persyaratan-persyaratan yang berbeda yang harus dipenuhi oleh peserta didik yang ingin mendaftarkan diri di sekolah pilihannya.⁷

B. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dan SMP Nurul Hasan

1. SMP Ma'arif 2 Pamekasan

Dari prestasi yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan oleh SMP Ma'arif 2 Pamekasan maka dijadikan sebagai bahan promosi yang dilakukan oleh tim kelola pemasaran sekolah. dari perolehan bahan prestasi

⁷Badrudin, *Manajemen Peserta didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), 37.

peserta didik tersebut, kemudian sekolah menjadikannya bahan promosi sekolah dengan memasarkannya lewat berbagai media promosi seperti brosur, kalender, banner, dan sejenisnya serta media lainnya seperti media sosial *online; facebook, instagram, twiter, whatsapp grup*, dan sebagainya. Kegiatan promosi tersebut dilakukan melalui banyak cara, seperti yang telah di sampaikan pada sub bab sebelumnya.

Sebagus apapun kualitas lulusan suatu sekolah, jika konsumen tidak pernah mengetahuinya, bahwa hasil lulusan di suatu sekolah tersebut bisa berguna di masyarakat, maka konsumen tidak akan pernah melirik bahkan berminat untuk masuk di lembaga tersebut.⁸

Kemudian dari hasil promosi yang dilakukan dengan harapan untuk menarik minat para calon peserta didik baru, berdampak pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dari capaian kegiatan promosi, pelaksanaan PPDB yang dilakukan panitia menuai hasil dari kegiatan promosi. Banyaknya pendaftar baru yang di terima pada pelaksanaan PPDB merupakan hasil dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pelaksanaan kegiatan promosi sekolah. sehingga pada pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan SMP Ma'arif 2 Pamekasan bisa dikatakan sukses dengan mendapat calon peserta didik baru yang mencapai target bahkan bisa lebih.

⁸Buchari Alma, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 162.

2. SMP Nurul Hasan

Dari prestasi yang di peroleh peserta didik dalam mengikuti program pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di atas, maka sekolah dapat menjadinnnya sebagai bahan promosi dalam memasarkan sekolah melalui bebrapa metode baik lewat media sosial online atau offline seperti pembuatan spanduk, brosur, kalender, dan banner, bakan promosi juga bisa melalui *facebook, twiter, instagram*, dan lainnya. Melalui media-media tersebut tim pemasaran sekolah dapat menjadikan prestasi-prestasi pencapaian peserta didik sebagai modal dalam mempromosikan sekolahnya, denga bekerja sama pihak yang dipandang perlu untuk dilaksakan sosialaisai seperti kepala sekolah dasar, kepala desa, kepala dusun, dan masyarakat pada umumnya.

Adapun diantara fungsi promosi yaitu Memberikan informasi yang membuat konsumen (peserta didik dan wali peserta didik) sadar terhadap sekolah yang bakal menjadi tempat belajar bagi para calon peserta didik terhadap bagaimana cara mendidik serta berbagai fitur dan manfaat program-program studi yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan. Serta informasi tentang fasilitas penciptaan citra sebuah lembaga yang menghasilkan lulusan-lulusan terbaiknya.⁹

Dari hasil pelaksanaan program kegiatan promosi sekolah, maka pihak sekolah harus mempersiapkan segala yang di butuhkan

⁹Muslih, *Etika Bisnis Islami*, 106.

dalam pelaksanaan penerimaan pesertadidik baru. Agar sesuai antara keadaan dengan promosi yang dilakukan, dari hasil promosi yang dilakukan dengan modal prestasi peserta didik ternyata mampu menarik minat para calon peserta didik baru, untuk mendaftarkan diri di SMP Nurul Hasan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan sebagai Sarana Promosi Sekolah dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan dan SMP Nurul Hasan

1. SMP Ma'arif 2 Pamekasan

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, ialah sebagai berikut:

- 1) Media dan sarana-prasarana yang memadai,
- 2) Dukungan dari pihak kepala sekolah, komite, humas, dan para guru serta semua pihak yang ikut andil dalam mempromosikan sekolah lewat brosur, stiker, pamflet, kalender serta pemasangan baleho dan spanduk
- 3) Tersedianya tenaga pembimbing ahli yang sesuai dengan bidang kegiatan masing-masing
- 4) Dukungan dari para wali Peserta didik, dan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan promosi yang dilakukan sekolah

5) Kesemagatan para peserta didik dalam mengikuti seluruh kegiatan sekolah

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Ma'arif 2 Pamekasan, ialah sebagai berikut:

- 1) Terbatasnya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia
- 2) Terbatasnya tenaga ahli dalam bidang masing-masing
- 3) Naik turunnya kesemagatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.
- 4) Adanya kegiatan promosi dari sekolah lain
- 5) Adanya oknum yang menggemposi semangat relawan dalam mempromosikan sekolah
- 6) Lokasi sekolah yang kurang strategis

2. SMP Nurul Hasan

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan ialah sebagai berikut:

- 1) Adanya sarana dan prasarana sekolah, serta media perlengkapan lain yang menunjang kebutuhan kegiatan.

- 2) Tersedianya tenaga yang mumpuni dan kompeten pada bidang kegiatan masing-masing
- 3) Komitmen tinggi kepala sekolah, komite sekolah, humas, dan para guru dalam pelaksanaan promosi sekolah yang dilakukan
- 1) Dukungan para wali peserta didik, tokoh masyarakat, kepala dusun, bahkan kepala desa, serta masyarakat sekitar dalam pelaksanaan kegiatan promosi yang dilakukan pihak sekolah
- 4) Kesemangatan para guru pembimbing dan peserta didik dalam mengikuti dan melaksanakan kegiatan yang di selenggarakan sekolah.

b. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sebagai sarana promosi sekolah dalam penerimaan peserta didik baru di SMP Nurul Hasan ialah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan media perlengkapan kegiatan dan sarana-prasarana
- 2) Keterbatasan tenaga ahli dalam lingkungan sekolah
- 3) Menurunnya kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan sekolah
- 4) Penurunan semangat para wali peserta didik dalam mendukung anaknya untuk mengikuti program kegiatan sekolah.
- 5) Adanya kegiatan promosi yang dilakukan sekolah lain.

- 6) Lingkungan tempat tinggal peserta didik yang agak jauh dari sekolah. Adanya kegiatan promosi yang dilakukan sekolah lain
- 7) Adanya oknum yang menggemposi semangat relawan dalam mempromosikan sekolah